

## **ABSTRACT**

### ***Post-Commodification of Video Mirip Artis Case on Liputan 6 Petang of SCTV in June 2010: A Cultural Studies Approach***

*For about 17 years, television audiences in this country has enjoyed news programs who aired by private television stations, including Liputan 6 Petang program on SCTV. Appearance of this program was "extraordinary", because selection of themes and packaging techniques this program is different than TVRI. In recent years, Liputan 6 Petang program was changed. The most striking example is when the program was producing and distributing video mirip artis case.*

*The discourse of television was changed that follow the hegemonic and political economic circles as a media which based collaboration of state-based power and market-based powers. And this collaboration is translated as an effort to make a profit with activity of commodification which covering media content, audience, and labor.*

*Objects in this study is Liputan 6 Petang program on SCTV. Study methodology used the paradigm of critical theory and cultural studies approach. The study method used critical discourse analysis of Norman Fairclough and semiotics analysis of Roland Barthes.*

*The results of this study shown the construction of video mirip artis case on Liputan 6 Petang in June 2010 contains of sensational theme, negative reaction of audience representation, media opinion, and the subject's involvement in the case. In the context of commodification, key concepts of this media content is hyperreality. Meanwhile, a key concept in the commodification of labor is deactualitization of television journalist; commodification organization is deactualitization of press institution at the television station, and the commodification of audience is a marketing asset. Commodification organization is the finding in this study.]*

## **ABSTRAK**

### **Post-Komodifikasi Kasus Video Mirip Artis dalam Program Liputan 6 Petang di Stasiun SCTV pada Juni 2010: Sebuah Pendekatan Cultural Studies**

Selama sekitar 17 tahun ini, khalayak televisi di Tanah Air telah menikmati program-program berita yang ditayangkan stasiun televisi swasta, termasuk program Liputan 6 Petang di SCTV. Pemunculan program itu menjadi “luar biasa”, karena pemilihan tema peliputan dan teknik pengemasannya berbeda dibandingkan TVRI. Belakangan ini, perubahan terjadi dalam program Liputan 6 Petang. Contoh paling mencolok adalah ketika program itu memproduksi dan mendistribusikan kasus video porno mirip artis.

Bawa teks televisi yang diwacanakan cenderung bergeser mengikuti hegemoni dan lingkaran ekonomi politik media sebagai kolaborasi state-based power dan market-based powers. Dan kolaborasi itu diterjemahkan sebagai upaya peraihan keuntungan melalui kegiatan komodifikasi meliputi aspek media, penonton, dan pekerja.

Objek dalam penelitian ini adalah program Liputan 6 Petang di stasiun SCTV. Metodologi penelitian yang digunakan adalah paradigma teori kritis dan pendekatan cultural studies, yang meneliti artefak budaya dari sisi politis secara lintas disiplin. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis Norman Fairclough, serta analisis semiotika Roland Barthes untuk meneliti unsur musik/lagu dan gambar dalam paket berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi kasus video mirip artis dalam program Liputan 6 Petang di stasiun *SCTV* sepanjang Juni 2010 memperlihatkan sensasionalitas tema, reaksi negatif representasi masyarakat, sikap media, dan keterlibatan subjek dalam kasus tersebut. Dalam konteks komodifikasi, konsep kunci komodifikasi isi media itu adalah hiperrealitas. Sedangkan konsep kunci dalam komodifikasi pekerja adalah deaktualisasi jurnalis televisi; komodifikasi organisasi adalah deaktualisasi lembaga pers di stasiun televisi; dan komodifikasi khalayak adalah aset pemasaran. Komodifikasi organisasi adalah temuan dalam penelitian ini. Penulis berharap semua kalangan harus menggelorakan kegiatan yang terkait literasi media sebagai upaya membangun masyarakat kritis dan bisa menuntaskan persoalan hiperrealitas.[]